

## INOVASI PRODUK BATIK SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA DI MASA PANDEMI COVID19 DI KELURAHAN BANDUNG TEGAL SELATAN

**Maulida Dwi Kartikasari, Dien Noviany Rahmatika, Sumarno, Makmur Sujarwo, Sri Murdiati, Endang Sulistyaningsih, Ahmad Farihi**  
Prodi Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal  
Email: *maulidadwikartikasari@upstegal.ac.id*

**Abstrak:** Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan mengenai pentingnya inovasi produk batik tegalan dan edukasi bahaya covid19 pada masyarakat Kelurahan Bandung khususnya pengrajin batik tegalan. Pada masa pandemic saat ini diperlukan adanya inovasi produk batik tegalan agar pengrajin batik tegalan mampu bertahan. Selain itu, perlu pula adanya edukasi mengenai bahaya covid19 melalui pemasangan banner di titik kerumunan, serta pemasangan alat pencuci tangan injak. Adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat kelurahan Bandung khususnya pengrajin batik mampu bertahan di masa pandemic saat ini serta kesadaran menjaga pola hidup bersih sehat dapat lebih meningkat lagi.

**Kata kunci:** Batik Tegalan, inovasi, covid19, alat pencuci tangan

### 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Bandung adalah kelurahan yang cukup luas jika dibandingkan dengan di sekitarnya, dan merupakan perbatasan antara Kota Tegal dengan Kabupaten Tegal. Kelurahan Bandung juga merupakan pusat pemerintahan wilayah tegal selatan dimana di kelurahan bandung terdapat kantor kecamatan, kantor polsek tegal selatan dan puskesmas. Memiliki jiwa sosialisasi yang tinggi dengan penduduk disekitarnya. Penghasilan yang didapat mayoritas petani dan pedagang, dan sebagian yang lain adalah perantau.

Upaya pemberdayaan potensi masyarakat sangat penting sekali untuk meningkatkan fungsi partisipasi masyarakat dalam rangka mengoptimalkan taraf hidup masyarakat, maka diperlukan penyiapan sumber daya manusia yang handal dan menciptakan suasana lingkungan yang kondusif serta menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan program tersebut. Mengenai sarana dan prasarana yang akan kami adakan seperti pada penerapan program tersebut hanya ada sekitar 50% bahan baku yang ada, selebihnya mahasiswa akan mengusahakan dan menjadi penghubung dengan dinas terkait serta pihak-pihak tertentu agar terealisasi dan tercipta keadaan yang lebih baik di Kelurahan Bandung.

Letak Geografis Kelurahan Bandung dilihat dari batas wilayah, penetapan batas dan peta wilayah Kelurahan Bandung terbagi menjadi 22 RT, dan 5 RW. Memiliki Luas Wilayah 8,758km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 6202 jiwa. Berdasarkan hasil survey, baik yang dilakukan melalui pengamatan maupun wawancara secara langsung dengan perangkat Kelurahan, dan tokoh masyarakat serta melalui pendataan yang ada di desa Kalipucang kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes yang dilakukan secara bertahap, kami memperoleh gambaran umum tentang permasalahan yang ada antara lain sebagai berikut kurangnya kesadaran masyarakat untuk memperhatikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan mematuhi protokol kesehatan

dimasa pandemic covid-19. Hal tersebut Nampak dari banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah. Menurut Sulaeman dan Supriadi (2020), selain membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang Covid-19, perlu juga diberikan pengetahuan tentang kunci penting untuk terhindar dari penularan/transmisi virus Covid-19 yaitu pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut WHO Coronavirus (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Nailul Mona, 2020).

Pazarbasioğlu (2020) menyatakan bahwa Covid-19 juga akan mengganggu rantai perdagangandaliran keuangan internasional, produktivitas modal dalam negerikarena pabrik tutup dan orang-orang tinggal dirumah, pendapatan pariwisata dan transportasi karena faktor permintaan, dan pendapatan ekspor karenapenurunan harga komoditas. Rozelle *et al* (2020) melaporkan bahwa Covid-19 berdampak pada ekonomi rumah tangga miskin pedesaan di China. Sri, Mulyani (2020) memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020 akan menurun menjadi 2,3%, bahkan menjadi minus0,4% dalam skenario terburuk Adapun cara lain untuk mempertahankan usaha di masa pandemic covid19 ini diperlukan adanya inovasi produk batik tegalan. Beberapa literatur dalam digunakan untuk menelusuri berbagai arah dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam melindungi UMKM dari dampak pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia perlu melakukan berbagai upaya untuk membantu ekonomi masyarakat melalui berbagai kebijakan (Susilawati *et al.*, 2020). Keberhasilan kebijakan pemerintah tersebut, sangat tergantung dengan dukungan komponen pelaku usaha di masyarakat. Masyarakat dan pemerintah harus bersama-sama melindungi perekonomian dari dampak Covid-19 (Hanoatubun, 2020). Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah inovasi berkelanjutan. Upaya inovasi tersebut antara lain dengan inovasi marketing dan inovasi produk batik.

Permasalahan yang sudah diidentifikasi tersebut perlu dicari solusinya agar mitra dapat mengembangkan usahanya dengan baik. Solusi atas permasalahan tersebut adalah memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Peningkatan kualitas kehidupan dengan inovasi batik tegalan berupa alat pelindung diri hazmat dan masker bermotif batik tegalan. Selain itu, upaya yang lain berupa memacu pembangunan keluarga dan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumberdaya yang dimiliki, sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan. Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, teknologi, dan suasana gotong royong dalam rangka pengembangan keluarga dan masyarakat untuk membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera. Rencana program dimulai dengan cara melakukan survey, observasi, wawancara ke Kelurahan Bandung untuk menentukan program yang cocok untuk Kelurahan Bandung. Mengingat kondisi saat ini masih pandemi yaitu masih terus berlangsungnya penyebaran Covid-19, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bandung di fokuskan ke sektor kesehatan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini terkait dengan permasalahan aspek ekonomi dan aspek kesehatan. Metode yang digunakan dalam rangka menjawab permasalahan aspek ekonomi yang dihadapi mitra adalah pendampingan dalam mempersiapkan produk inovasi batik tegalan. Selain itu melakukan pelatihan dan praktik pembuatan toko *online*. Sebagai usaha dengan orientasi profit, maka mitra perlu diberikan

pelatihan mengenai pengelolaan keuangan suatu usaha agar UMKM yang dibentuk dapat terus berkembang dan berkelanjutan, dalam arti dapat menjadi usaha yang menguntungkan dari sisi bisnis. Modal merupakan suatu hal yang penting pada setiap usaha. Modal merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi mitra. Tim pengusul akan melakukan pendampingan dengan membantu mencari pihak pemberi modal seperti bank, koperasi, bantuan pemerintah, dan lain-lain sebagai pihak yang memberikan bantuan modal dengan syarat yang ringan bagi mitra. Selain aspek ekonomi tim pengusul juga memberikan pendampingan di bidang kesehatan. Hadirnya pandemic covid 19 memaksa seluruh masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Adanya hal tersebut perlunya dipasang beberapa titik alat pencuci tangan injak. Selain alat pencuci tangan tersebut, perlu juga diadakan sosialisasi mengenai kesadaran menjaga pola hidup sehat. Sosialisasi dilaksanakan secara langsung maupun melalui banner yang dipasang di tempat-tempat keramaian. Manfaat yang diharapkan, masyarakat dapat mematuhi aturan pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sosialisasi tersebut diharapkan mampu menekan pertambahan tertularnya virus covid19.

**Table 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan dan Partisipasi Mitra**

No	Tujuan Kegiatan	Metode Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Upaya UMKM batik tegalan bertahan di masa pandemic covid19	Pendampingan produk inovasi batik tegalan, pelatihan dan praktik pembuatan toko online, pelatihan mengelola modal agar tidak tercampur dengan laba bersih	Mitra terlibat aktif dalam diskusi dan tutorial. Mitra ikut serta dalam merancang toko online. Peningkatan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya akuntansi
2	Upaya masyarakat menjaga pola hidup bersih dan sehat	Sosialisasi pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat, pemasangan alat pencuci tangan di keramaian, pemasangan banner mengenai bahaya covid19	Ikut serta aktif dalam diskusi,
3	Pelatihan pembuatan produk inovatif batik tegalan	Membuat produk inovatif seperti hazmat batik	UMKM berusaha menciptakan produk inovatif melalui batik tegalan
4	Pengembangan pemasaran produk	Pelatihan <i>e commerce</i>	Mitra berusaha membuat lapak-lapak di social media maupun lapak online seperti shopee, tokopedia, jd id

(sumber: data diolah, 2021)

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan mitra, maka dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan langkah-langkah pelatihan dan pendampingan melalui aspek ekonomi dan aspek kesehatan bagi masyarakat Kelurahan Bandung kecamatan Tegal Selatan berikut ini:

1) Metode Diskusi

Pada metode ini bertujuan untuk menyampaikan pentingnya mempertahankan keberlanjutan usaha di masa pandemi covid19. Selain itu, diperlukan adanya diskusi dan tata cara menjaga pola hidup bersih dan sehat agar terhindar dari bahaya virus covid19.

- 2) Metode Praktik  
Melalui metode praktik ini mitra diajak untuk membuat hazmat bermotif batik tegalan, selain itu mitra juga diajari untuk membuat lapa-lapak *online* baik di media social maupun situs situ penjualan.
- 3) Metode Pendampingan  
Setelah mitra mengikuti diskusi dan praktik, maka langkah berikutnya adalah pendampingan pengembangan pemasaran melalui produk-produk inovatif dan kreatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Aspek Ekonomi

Setelah dilakukan sosialisasi, praktik, serta pendampingan, para UMKM batik tegalan yang berada di wilayah Kelurahan Bandung mulai memahami pentingnya inovasi dalam pembuatan produk. Setelah sempat vakum di awal masa pandemic, akhirnya di awal 2021 mampu bangkit kembali dengan menciptakan produk-produk inovatif. Selain itu, pemahaman akuntansi mengenai pentingnya pemisahan modal, laba, dan uang pribadi sudah mulai disadari oleh mitra. Adanya pelatihan tersebut sangat bermanfaat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan UMKM. Manfaat berikutnya adalah pembelajaran membuka lapak *online* baik di sosial media maupun situs-situs belanja. Strauss and Frost (2009) menyatakan bahwa *e-marketing* adalah penggunaan teknologi informasi dalam suatu proses untuk membuat, berkomunikasi, dan memberikan nilai (*value*) kepada pelanggan. *E-marketing* sangatlah berpengaruh pada pemasaran secara tradisional dalam dua cara. Pertama, *e-marketing* mampu meningkatkan efisiensi yang tidak dimiliki dalam fungsi pemasaran tradisional. Kedua, teknologi dari *e-marketing* mampu merubah banyak strategi pemasaran. Hasil perubahan dalam model bisnis baru ini mampu menambah nilai (*value*) pelanggan dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Mitra menyadari pentingnya promosi secara *online* mengingat adanya pandemi covid19 dimana seluruh aktifitas dan pergerakan sangat dibatasi. Awalnya UMKM mengandalkan pameran sebagai sarana promosi. Semenjak muncul pandemi, satu tahun sudah tidak ada pameran batik yang digelar. Kini mitra merasa diuntungkan melalui sarana promosi *online*.

#### b. Aspek Kesehatan

Telah dibuat 3 unit alat pencuci tangan lengkap dengan sabun cuci tangan dan tisu dari tim mahasiswa KKN Universitas pancasakti. Adapun cara pengoperasiannya dengan cara menginjak alat untuk mengalirkan air dan sabun, hal ini sebagai upaya pencegahan covid-19 yang sebagian besar penyebarannya melalui media tangan. Tiga unit alat pencuci tangan tersebut telah di kontribusikan ke Kelurahan Bandung, Posyandu, dan Polsek Tegal Selatan. Daerah tersebut dipilih berdasarkan tingkat keramaiannya. Kelurahan Bandung merupakan pusat administratif masyarakat, sehingga sebelum memasuki area kelurahan masyarakat diwajibkan untuk cuci tangan terlebih dahulu. Posyandu sempat berhenti, namun akhirnya diadakan kembali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Adanya alat tersebut sangat bermanfaat bagi ibu-ibu yang akan mengantar anaknya ke posyandu. Polsek Tegal Selatan pun merupakan daerah yang cukup ramai dikunjungi masyarakat. Selain alat pencuci tangan dipasang pula dua buah banner di Kelurahan Bandung dengan tema edukasi pencegahan Covid19. Aspek kesehatan yang lainnya, didistribusikannya 50 buah masker di Pasar Bandung Kimpling. Pembagian masker tersebut dilaksanakan mengingat masih banyaknya masyarakat yang belum tertib menggunakan masker dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Diperlukan peringatan-peringatan sebagai upaya mematuhi masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

c. Pembuatan Produk Inovatif dan Kreatif

Sempat terjadinya kelangkaan mengenai alat pelindung diri bagi tenaga medis menyebabkan munculnya ide-ide kreatif masyarakat. Salah satu ide kreatif tersebut adalah dengan menciptakan alat pelindung diri hazmat bermotif batik tegalan. Ide ini muncul sebagai upaya kreatif dan inovatif para UMKM batik. Namun demikian, hazmat ini belum diperjualbelikan dan masih dalam proses pengurusan hak kekayaan intelektual serta tahap promosi. Adanya ide ini muncul agar para tenaga medis yang menggunakan alat pelindung diri lengkap tidak terlihat menyeramkan, namun lebih ke kearifan lokal.



**Gambar 1. Sosialisasi aspek ekonomi dan kesehatan**

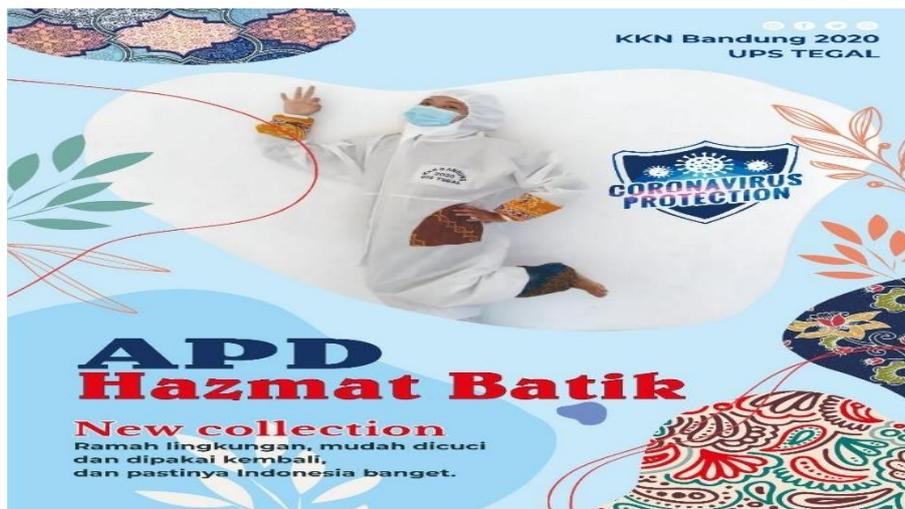


**Gambar 2. Diskusi pada pejabat Kelurahan Bandung**





**Gambar 6. Pemasangan Banner**



**Gambar 7. Hazmat Batik**

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dari tanggal 2 November 2020 s.d. 3 Desember 2020 di Kelurahan Bandung Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Selatan. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berupa:

- 1) Aspek Ekonomi berupa pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya ilmu pemasaran online, inovasi berkelanjutan, dan pengelolaan keuangan UMKM
- 2) Aspek kesehatan berupa sosialisasi pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid19.
- 3) Inovasi berkelanjutan melalui penciptaan alat pelindung diri hazmat bermotif batik

## Saran

Selesainya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bandung yang telah berjalan selama 1 bulan, maka kami perlu memberikan saran diantaranya:

1) Perangkat Desa

Perlu adanya tindak lanjut atas kegiatan edukasi program pencegahan covid 19.

2) Masyarakat

Masih diperlukan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, pembinaan/ peningkatan pengetahuan akan berwirausaha dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penambahan ilmu pengetahuan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 146-153.
- LPPM Universitas Pancasakti Tegal. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- .Mulyani, Sri dalam Diana Mariska (01/04/2020). *Stimulus Aimed at Avoiding Recession as Covid-19 Hits Informal Sector Hard*. <https://jakartaglobe.id/business/stimulus-aimed-at-avoiding-recession-as-covid19-hits-informal-sector-hard>. Diakses 16/04/2021.
- Nailul Mona. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious ( Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia )* Jurnal Sosial Humaniora Terapan., 2(2), 117–125
- Rozelle, Scott; Rahimi, Heather; Wang, Huan; dan Dill, Eve (30/3/2020). *Lockdowns are protecting China's rural families from COVID-19, but the economic burden is heavy*. <https://www.ifpri.org/blog/>. Diakses 11/4/2021
- Sulaeman dan Supriadi.(2020). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19)*. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*. Vol. 1No.1:12-17. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu>.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). *Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147-1156.
- Strauss, Judy dan Raymond Frost, 2009, *E-Marketing*, 5th Edition, Prentice-Hall, Inc., Upper Saddle, New Jersey.